

Your Perfect Information for Scholarship



Kelompok 9 : Bee A Student

Ken Azizan	16521013
Hanif Muhammad Zhafran	16521066
I Dewa Made Manu Pradnyana	16521186
Kenneth Dave Bahana	16521227
Dhanika Novlisariyanti	16521257
Febryan Arota Hia	16521278
Nadine Aliya Putri	16521289
Muhammad Rifko Favian	16521297
Rayhan Maheswara Pramanda	16521307
Go Dillon Audris	16521384
Muhammad A. Bismaramadhan	16521499
Sri Laksmi Purwoningtyas	16521518
Nurshafa Qanita	16521520



DAFTAR ISI

BAB I	2
BAB II	
BAB III	7
BAB IV	21
BAB V	23
BAB VI	24
I AMPIRAN	25



BABI

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan semua orang memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan tersebut dapat diakses melalui internet, homeschooling atau sekolah langsung. Tentu saja hal tersebut memiliki biaya SPP, biaya per bulan yang tidak murah sehingga banyak orang tua dan anak yang memutuskan untuk putus sekolah. Hal tersebut dapat diatasi dengan bantuan biaya dari pemerintah ataupun mengikuti beasiswa.

Beasiswa merupakan tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar. Biasanya, beasiswa ini diberikan dan diselenggarakan oleh suatu institusi atau yayasan. Selain mendapatkan keringanan biaya, beasiswa memiliki beberapa manfaat lain seperti mendapatkan relasi, pengalaman baru, pelatihan *skill* dari beasiswa yang menyelenggarakan, dan lain-lain. Setiap beasiswa memiliki syarat dan ketentuan yang berbeda, sehingga kita harus bisa teliti dalam memilih beasiswa mana yang cocok dengan kriteria yang dapat kita penuhi.

Kenyataannya banyak pelajar yang kesulitan untuk mencari informasi mengenai beasiswa karena sumber informasi yang tersebar pada berbagai platform sehingga para pelajar yang membutuhkan beasiswa tersebut tidak bisa menemukan beasiswa yang sesuai. Biasanya informasi beasiswa jarang ditemukan dalam satu tempat yang dapat menampung semua jenis beasiswa yang sedang berlangsung. Kebanyakan informasi beasiswa tersebar di platform penyelenggara langsung atau dari mulut ke mulut sehingga banyak orang tidak mengetahui keberadaan beasiswa yang sedang berlangsung.



Untuk mengatasi masalah tersebut, kami dari kelompok sembilan berencana untuk membuat sebuah website yang dapat mengumpulkan informasi beasiswa dari berbagai sumber agar informasi beasiswa menjadi terpusat. Sehingga, nantinya tidak ada para pelajar yang akan terlewat dengan informasi beasiswa yang mereka butuhkan.



BABII

ANALISIS DESIGN THINKING

1. Empathize

Menurut data dari UNICEF, pada tahun 2016 terdapat 2,5 juta anak tidak dapat menempuh pendidikan lanjutan. Sekitar 1,9 juta anak diantaranya adalah siswa sekolah menengah pertama (SMP) dan 600 ribu sisanya adalah siswa sekolah dasar (SD). Hal ini diperburuk dengan adanya pandemi Covid-19, menurut data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), terjadi peningkatan sebesar 10 kali lipat dari tahun 2019 dan peningkatan angka putus sekolah selama pandemi sebesar 1,12 persen.

Banyaknya anak putus sekolah dan tidak bisa melanjutkan pendidikan ke tingkat lanjut menunjukkan isu anak putus sekolah merupakan sebuah urgensi yang harus segera diatasi. Terlebih lagi adanya pandemi Covid-19 menyebabkan jumlah anak putus sekolah semakin meningkat. Penyebab utama banyaknya anak putus sekolah adalah faktor ekonomi. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasil Bantuan Siswa Miskin *Endline* di Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Selatan data yang didapatkan menunjukan sebanyak 47,3 persen responden menjawab tidak bersekolah lagi karena masalah biaya, kemudian 31 persen karena ingin membantu orang tua dengan bekerja, serta 9,4 persen karena ingin melanjutkan pendidikan nonformal seperti pesantren atau mengambil kursus keterampilan lainnya.

Melihat banyaknya anak putus sekolah karena kondisi finansial, pada tahap empathize ini, dengan memosisikan diri sebagai siswa yang terancam putus sekolah karena faktor ekonomi. Kami merasa diperlukannya suatu solusi dalam mencegah para pelajar untuk tidak melanjutkan pendidikannya karena kondisi ini. Salah satu yang terpikirkan oleh kami ialah mencari beasiswa. Namun, untuk mempermudah para pelajar, dibutuhkan sebuah tempat informasi terpusat tentang program beasiswa agar para pelajar dapat memilih program beasiswa yang kriterianya sesuai dengan keinginan. Maka dari itu, diperlukan inovasi dalam bidang pendidikan terutama dalam pembuatan platform informasi terpusat



program beasiswa. Platform tersebut harus bersifat praktis, informatif, dan universal.

2. Define

Dari informasi yang kami peroleh sebelumnya, kami simpulkan bahwa salah satu akar permasalahan tersebut ialah permasalahan ekonomi yang membuat beberapa pelajar tidak dapat melanjutkan pendidikannya. Salah satu solusi yang sudah terpikirkan oleh banyak orang ialah mendapatkan beasiswa. Namun, sampai saat ini, masih ada mereka yang kesulitan dalam mencari informasi beasiswa atau menemukan beasiswa yang sesuai kriteria.

Permasalahan beasiswa ini menjadi fokus kami karena kami sebagai mahasiswa sendiri terkadang masih kesulitan mencari informasi beasiswa yang sesuai dengan kriteria kami. Selain itu, banyak informasi program beasiswa yang bertebaran di berbagai sosial media seperti instagram, tiktok, line, twitter, hingga platform untuk melamar pekerjaan seperti LinkedIn dan Jobstreet. Dengan banyaknya informasi program beasiswa yang beredar pada sosial media dapat menyebabkan social media content overload. Dikutip dari forbes.com, social media content overload merujuk kepada skenario ketika terlalu banyak informasi tentang satu hal tertentu yang dimana informasi tersebut tidak relevan dan dapat dapat memberikan dampak negatif terhadap pengguna sosial media. Pada kasus pelamar program beasiswa, para pelamar tidak mempunyai waktu atau kemampuan dalam memfilter informasi mengenai program beasiswa yang penting dan mengabaikan sisanya.

Dalam beberapa kasus, para pelajar juga kesulitan mencari informasi mengenai beasiswa di beberapa tempat. Terkadang pelajar yang mengikuti suatu program beasiswa tidak memenuhi ekspektasi / kriteria pelajar tersebut. Selain itu, para pelajar juga masih memerlukan informasi mengenai profil yayasan atau institusi yang menyelenggarakan beasiswa untuk memastikan kredibilitas beasiswa yang diberikan. Tidak adanya profil tersebut membuat para pelajar ragu untuk mengambil beasiswa itu walaupun apa yang ditawarkan masih menarik. Namun, dengan adanya informasi tersebut, maka akan membuat kita menjadi yakin dengan kekredibelan program beasiswa itu dan semakin jelas keinginan kita untuk mengambil beasiswa itu.

Commented [1]: ?



Dari beberapa permasalahan mengenai beasiswa ini, kelompok kami berinisiatif untuk mencari dan membuat solusi untuk mempermudah para pelajar dalam mencari program beasiswa yang kredibel dan juga memenuhi kriteria kita. Kami menyimpulkan untuk perlu menampung informasi-informasi mengenai beasiswa di suatu tempat atau media terpusat.

3. Ideate

Dengan melihat permasalahan yang ada mengenai kesulitan yang dialami siswa atau mahasiswa untuk mencari informasi beasiswa yang terlalu banyak dan tidak terpusat, anggota kelompok kami mencari solusi yang paling tepat, relevan, dan efisien untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dari berbagai pertimbangan dan diskusi yang dilakukan oleh kelompok kami melalui metode *brainstorming*, dipilih solusi yang dianggap paling sesuai untuk masalah ini yaitu dengan pembuatan platform terpusat untuk informasi-informasi beasiswa. Platform ini berupa sebuah website yang bernama "Bee A Student".

Platform "Bee A Student" dirancang agar dapat membantu para siswa dan mahasiswa yang ingin mencari informasi beasiswa karena platform ini memuat informasi-informasi beasiswa yang dikelompokkan dari tingkat sekolah, bidang keilmuan, minat dan bakat, beasiswa dalam atau luar negeri, serta instansi yang mengadakan beasiswa tersebut. Pengguna dapat mencari beasiswa yang paling sesuai berdasarkan kebutuhannya dalam satu platform.



BAB III

DETAIL SOLUSI

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dibahas serta hasil dari *design thinking* yang diterapkan, Kami membuat suatu mock-up solusi berupa gambaran atau tampilan website pusat lowongan beasiswa.



Gambar 3.1 Color Palette Website

Warna-warna yang digunakan pada website terdiri atas warna-warna biru, oranye, kuning, hitam, dan putih. Diharapkan pengguna mudah mengasosiasikan warna ini dengan *website*. Warna juga dibuat netral agar tidak merusak ataupun mengganggu pengalaman pengguna dalam menggunakan *website*.





Gambar 3.2 Logo Website

Website yang dibuat akan bernama "BEE A STUDENT" dengan logo berupa lebah dengan campuran warna kuning dan biru tua serta tulisan "BEE A STUDENT" berwarna putih. Logo dibuat secara sederhana dan tidak menggunakan terlalu banyak dekorasi agar mudah diingat pengguna dan dapat memudahkan branding *website*. Diharapkan logo ini dapat memberikan gambaran fungsi dan tujuan *website* dalam menyediakan informasi beasiswa yang terpusat.



Gambar 3.3 Navigation Bar

Gambar di atas adalah tampilan dari *Navigation Bar. Navigation Bar* akan ditampilkan di bagian atas dari semua halaman *website* dan berfungsi untuk memudahkan pengguna mengakses berbagai fitur yang tersedia di *website*. Fitur-fitur tersebut berupa *Landing Page*, info mengenai website, daftar perusahaan dan institusi penyelenggara, tips mendapatkan beasiswa, mencari beasiswa, mencari alumni penerima beasiswa, dan fitur sign up dan sign in ke website.



Gambar 3.4 Footer



Gambar di atas adalah tampilan dari *Footer*. *Footer* akan ditampilkan di bagian bawah dari semua halaman di website. *Footer* akan berisi logo dan informasi *website*, kontak pengelola *website*, dan platform media sosial dari *website*. Diharapkan keberadaan *footer* akan memudahkan pengguna dalam mengaspirasikan saran dan kritiknya mengenai website serta mendapatkan informasi tambahan terkait *website*.



Gambar 3.5 Landing Page (Home)



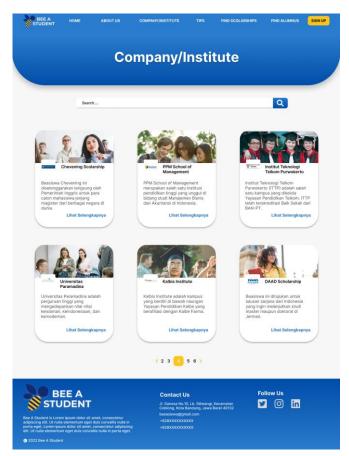
Gambar di atas adalah tampilan dari *Landing Page* atau *Home* dari *website*, yang terdiri atas *Navigation Bar, Footer*, dan juga fitur pencari beasiswa yang dilengkapi dengan filter. *Landing Page* ini akan menjadi halaman pertama yang dilihat oleh pengguna ketika memasuki website, dan berguna sebagai pusat navigasi untuk melihat fitur-fitur website yang lain serta untuk mencari informasi beasiswa dengan cepat.



Gambar 3.6 About Us Page



Gambar di atas adalah tampilan dari *About Us Page*, yang berisi informasi mengenai *website* seperti visi, latar belakang, informasi logo, dan juga mengapa website tersebut baik untuk digunakan. *About Us Page* dibuat agar pengguna mendapatkan informasi dan gambaran tentang *website* secara lebih menyeluruh serta membangun kepercayaan pengguna terhadap transparansi dan kredibilitas *website*.



Gambar 3.7 Profile Company / Institute Page

Gambar di atas adalah tampilan untuk *Profile Company / Institute Page* yang berisi profil atau informasi mengenai lembaga-lembaga yang sedang atau rutin menyelenggarakan beasiswa. *Page* ini juga dilengkapi dengan mesin pencari sehingga pengguna mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai lembaga yang sedang diminati atau diincar.







Gambar 3.8 Scholarship Tips Page

Gambar di atas adalah tampilan untuk *Scholarship Tips Page*, yang berisi berbagai macam *tips and tricks* seputar beasiswa. Page ini dilengkapi dengan *tips* terpopuler dari berbagai *tips* yang ada di dalam website. Page ini dibuat untuk



mempermudah pengguna untuk melihat *tips* seputar beasiswa karena *tips* yang disediakan sudah terpusat di dalam page tersebut.



Gambar 3.9 Find Your Scholarship Page

Gambar di atas adalah tampilan layar *Find Your Scholarship Page*. Di halaman ini tersedia berbagai informasi beasiswa yang terpusat. Pengguna dapat melihat berbagai jenis beasiswa yang sesuai dengan kriterianya. Disediakan pula fitur filter



yang dapat menyaring informasi beasiswa berdasarkan jenis beasiswa, tingkat pendidikan, dan spesialisasinya. Halaman ini menjadi halaman yang memuat tujuan dan fungsi utama *website*, yaitu untuk menyajikan informasi beasiswa yang terpusat dan mudah diakses masyarakat luas.



Gambar 3.10 Detail Beasiswa Page

Gambar di atas merupakan tampilan untuk Detail Beasiswa *Page*. Halaman ini akan berisi mengenai detail beasiswa yang diminati pengguna yang terdiri atas nama, deskripsi, berkas dan syarat, keuntungan, dan testimoni penerima beasiswa. Di



halaman ini, pengguna juga dapat langsung mendaftar untuk beasiswa tersebut. Diharapkan dengan adanya halaman ini, pengguna menjadi lebih paham dan memiliki wawasan tentang beasiswa yang diminatinya. Halaman ini menyiapkan pengguna untuk mendaftar beasiswa dan meningkatkan kemungkinan diterimanya pengguna.



Gambar 3.11 Find Scholarship Alumnus Page

Gambar di atas merupakan tampilan dari *Find Scholarship Alumnus Page*, yang merupakan halaman untuk melihat profil alumni dari beasiswa-beasiswa yang tersedia. Laman akan dilengkapi dengan testimoni-testimoni alumni terhadap beasiswa yang diambilnya. Alumni yang ditampilkan di laman tersebut dapat diatur oleh pengguna berdasarkan jenis beasiswa, pendidikan, dan spesialisasinya.

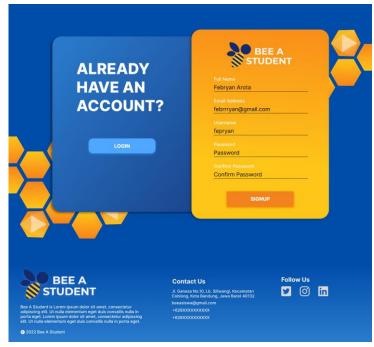




Gambar 3.12 Log In Page

Gambar di atas merupakan tampilan dari *Log In Page*, yang merupakan pintu masuk pengguna untuk mengakses konten di dalam website. Di halaman ini, pengguna diminta untuk memasukkan kredensial pengguna ke dalam kolom yang tersedia kemudian memencet tombol "LOGIN" untuk masuk dengan akun. Halaman ini juga menyediakan tombol "SIGNUP" untuk mendaftar jika pengguna belum memiliki akun.

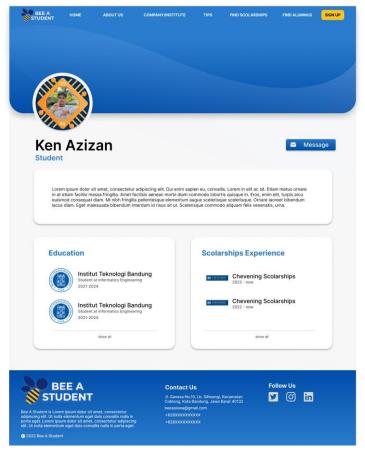




Gambar 3.13 Sign Up Page

Gambar di atas merupakan tampilan dari *Sign Up Page*, yang merupakan tempat pengguna untuk membuat akun. Pengguna akan diminta untuk mengisi beberapa data yang dibutuhkan untuk membuat akun, yaitu: nama lengkap, alamat e-mail, username, dan password. Setelah mengisi data, pengguna dapat menekan tombol "SIGNUP" untuk mendaftarkan akunnya. Halaman ini juga dilengkapi dengan tombol "LOGIN" jika pengguna sudah memiliki akun dan ingin memasuki website menggunakan akun.



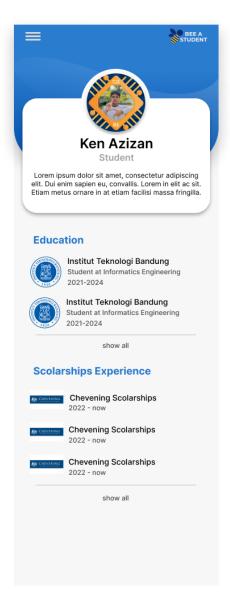


Gambar 3.14 Profile Page

Gambar di atas merupakan tampilan dari *Profile Page*, yaitu merupakan laman profil lengkap dari suatu akun di dalam website tersebut. Laman profil terdiri dari *profile picture*, nama lengkap, profesi, deskripsi singkat, pendidikan historis, dan juga beasiswa yang pernah diambil. Laman tersebut dilengkapi tombol "Message" jika pengguna ingin mengirimkan pesan kepada akun tersebut.

Laman profile juga tersedia dalam platform *mobile* dengan tampilan yang ditunjukkan pada Gambar 3.15.





Gambar 3.15 Profile Page (Mobile)





Gambar 3.16 Tampilan Keseluruhan Page Website

Dengan adanya website ini, maka diharapkan bahwa masalah berupa tidak terpusatnya informasi beasiswa yang dialami oleh para pelajar dan mahasiswa dapat terselesaikan. Fitur-fitur tambahan yang disediakan di dalam website juga dapat membantu mengatasi masalah berupa tidak meratanya informasi beasiswa, kurangnya informasi mengenai beasiswa dan penyelenggaranya, dan lain-lain. Website ini akan menjadi pusat dari semua informasi beasiswa yang dapat memudahkan seluruh pelajar dan mahasiswa yang sedang membutuhkannya.



BAB IV

SWOT

1. Strengths

 Menyediakan informasi secara terpusat mengenai pendaftaran beasiswa yang sedang berlangsung serta keperluan lainnya untuk mengikuti beasiswa

Pengguna bisa mendapatkan informasi mengenai beasiswa yang sedang berlangsung, profil lembaga yang menyelenggarakan, mendapat informasi mengenai tips cara mendapatkan beasiswa, serta terdapat informasi kontak yang pernah mengikuti beasiswa. Dengan informasi mengenai beasiswa yang dikumpulkan secara terpusat, harapannya dapat mempermudah pengguna untuk mencari beasiswa yang sesuai

 Bersifat orginial karena belum banyak media yang menyediakan informasi beasiswa terpusat.

Informasi terpusat yang disediakan masih bersifat original dan sangat terasa manfaatnya untuk mahasiswa dan lembaga - lembaga penyedia beasiswa yang juga mencari mahasiswa sehingga berpotensi besar untuk memiliki banyak pengguna dari website ini.

2. Weaknesses

 Memerlukan seseorang untuk mengikuti dan mendata beasiswa yang sedang berlangsung

Daftar beasiswa yang tersedia pasti tidak sedikit dan membutuhkan tenaga kerja yang memiliki keahlian cukup untuk mendapatkan semua data beasiswa yang sedang berlangsung.

 Kurangnya marketing dan nama perusahaan yang masih kecil menjadi sulit dipercaya lembaga - lembaga pemberi beasiswa untuk kolaborasi atau kerjasama



Kurangnya paparan dan penyebaran mengenai situs web membuat lembaga - lembaga pemberi beasiswa tidak ingin bekerja sama dengan penyedia situs web.

3. Opportunities

 Kesempatan kerja sama dengan banyak lembaga yang menyelenggarakan beasiswa

Dengan banyaknya lembaga yang menyelenggarakan beasiswa, terdapat kesempatan untuk bekerja sama dengan lembaga tersebut sehingga nama situs web dapat naik dan meningkatkan *engagement* terhadap situs web.

Banyak pelajar dan mahasiswa yang ingin mendaftar beasiswa

Semangat para pelajar dan mahasiswa dalam menempuh pendidikan membuat mereka untuk mencari cara agar mendapatkan keringanan biaya. Sehingga dengan antusiasme mereka mencari beasiswa, situs web kami dapat menjadi penyedia informasi beasiswa tersebut.

4. Threats

Website pesaing

Potensi ide digunakan pada website - website besar menjadi fitur tambahannya (yaitu lowongan beasiswa) seperti academia, dan website - website akademik besar lainnya.

• Kurang kredibilitas dan aktualisasi dari masyarakat atau pengguna

Berpotensi kurangnya lembaga yang ingin bekerjasama supaya beasiswa mereka lebih banyak orang yang berkualitas serta berpotensi kurangnya pengguna mahasiswa yang register / menggunakan website karena merasa kurang besar dari brandnya sehingga lebih memilih untuk mencari beasiswa sendiri.



BAB V

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan salah satu hak asasi manusia yang wajib dipenuhi, terlebih lagi pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas SDM suatu bangsa. Sayangnya, seringkali biaya menjadi faktor penghambat akses terhadap pendidikan. Dalam menghadapi masalah biaya, peserta didik banyak yang beralih mencari beasiswa dari pihak ketiga. Mulai dari beasiswa dari pihak swasta, BUMN, maupun yang diberikan oleh instansi pemerintahan seperti kementrian. Namun, terlepas dari banyaknya beasiswa yang tersedia, peserta didik masih kesulitan menemukan beasiswa yang cocok, misalnya secara persyaratan. Salah satu hal yang melatari kejadian tersebut adalah terpencarnya informasi beasiswa di berbagai situs sehingga menyulitkan peserta didik dalam memilih beasiswa yang tepat.

Oleh sebab itu, Bee A Student hadir sebagai platform terpusat bagi para pemberi beasiswa untuk memasarkan beasiswanya. Platform Bee A Student memiliki berbagai fitur seperti adanya fitur sortir dan filter berdasarkan instansi pemberi beasiswa dan tingkat pendidikan, laman tips mendapatkan beasiswa, kontak alumnus, hingga fitur profil yang memungkinkan antar peserta didik untuk berkomunikasi satu sama lain.

Dengan demikian, platform Bee A Student diharapkan dapat membantu peserta didik mencari beasiswa yang tepat sekaligus menjadi ajang promosi pemberi beasiswa agar dapat menjaring calon *awardee* yang tepat sasaran pula. Walaupun dalam pengembangannya, masih terdapat banyak kelemahan, platform Bee A Student tetap dapat menjadi salah satu platform andalan peserta didik karena belum ada platform terpusat sejenis untuk beasiswa yang memiliki fitur selengkap Bee A Student.



BAB VI

PEMBAGIAN TUGAS

Pembagian Tugas	NIM	Nama
Bab I	16521499	Muhammad Adiananto Bismaramadhan
Bab II	16521103	Ken Azizan
	16521518	Sri Laksmi Purwoningtyas
	16521297	Muhammad Rifko Favian
Bab III	16521066	Hanif Muhammad Zafran
	16521384	Go Dillon Audris
Bab IV	16521186	I Dewa Made Manu Pradnyana
	16521227	Kenneth Dave Bahana
	16521257	Dhanika Novlisariyanti
Bab V	16521307	Rayhan Maheswara Pramanda
Mockup	16521278	Febryan Arota Hia
	16521520	Nurshafa Qanita
PPT	16521289	Nadine Aliya Putri



LAMPIRAN

	NOTULENSI RAPAT		
Topik :		lde topik untuk tugas milestone 1	
	Tanggal :	28/07/2022	
	Waktu:	22.00 - 23.00 WIB	
	Partisipan :	Seluruh anggota kelompok 9 milestone project	
		https://docs.google.com/presentation/u/7/d/1O1S1lxPIG	
	Link penting:	-JLS6FfTTs0F3kjlC4-tmqZByd-	
		3ZWuRrU/edit#slide=id.g13fb8e0f697_1_0	
	Keterangan :	-	
Nama	Argumen	Tanggapan	
	bikin semacem		
	aplikasi buat milih		
	foto rame-rame,		
Ucha	biar bisa milih foto	Nadine : kurang relevan dan ga begitu dibutuhin	
Jona	mana yang cocok	reading i Rarang rolevan dan ga begita dibatanin	
	buat di post,		
	sistemnya kaya		
	dating apps gitu		
	Platform semacem		
	Linkedin tp buat		
	penyandang		
Ken	disabilitas, jadi		
11011	biar yang		
	berkebutuhan		
	khusus bisa nyari		
	pekerjaan		
	Bikin Platform		
Ray	terpusat buat nyari	Dillon : Mungkin bisa dikembangin jadi sekalian bisa	
liay	beasiswa, soalnya	buat nyari magang	
	belum ada		



		·
	platform yang nyediain data beasiswa terpusat jadinya kadang susah buat nyari beasiswa	Ray : Kalo ditambah magang jadi kurang spesifik, jadi lebih kaya job seeker
Nadin	Bikin platform buat bandingin harga makanan/minuma n di berbagai aplikasi, biar ga	Hanif: setuju karena pro di efiktivitas waktu, bisa milih dgn cepat Dilon: harus ambil data dari situs lain ga buat disatuin di aplikasi yg mau kita buat? Kalo direalisasiin sulit apa ngga?
е	e makan waktu buat pindah2 aplikasi cuma buat bandingin harga makanan	Nadine : kalo bener-bener direalisasiin kayanya bakal susah, cuma kalo sekedar mockup ga masalah
		Lisa : Buat semua idenya ditulis pro kontranya di google slides
		Lisa : kelompok lain ada yang ranah akademik juga, tapi ngomongin video tutor gitu
		Ray : harusnya gapapa pake yang beasiswa soalnya masih beda walaupun masih sama2 ranah akademik
		Lisa : Kalo masih ada ide boleh diajuin di google slides sampe 29/07/22 jam 12 siang, nanti voting ide sampe jam 1 terus asistensi jam 4 sore

NOTULENSI RAPAT	
Topik:	Asistensi 1 Tugas Milestone
Tanggal :	29/07/2022
Waktu:	16.00 WIB
Partisipan :	Seluruh anggota kelompok 9 milestone project, kak Ghazian



	Link penting:	https://docs.google.com/presentation/d/1O1S1lxPIG- JLS6FfTTs0F3kjIC4-tmqZByd- 3ZWuRrU/edit#slide=id.g13fdc996978 0 27
	Keterangan :	-
Nama	Argumen/Pertanyaan	Tanggapan
	Udah nentuin topik, sama sedikit ngebahas ttg fitur2 di website nya.	Ka Zian : Disuruh nerapin design thinking proses, udah kebayang blm?
Lisa	Rencannaya mau bikin web buat informasi mengenai beasiswa, soalnya belom ada platform terpusat buat nyari beasiswa, biasanya terpisah gitu informasi2nya Fitur-fitur yang ada	Ka Zian : belom, soalnya kemaren baru nentuin topik
	ditampilin di slides	
	Misalnya topiknya tentang platform khusus buat nyari beasiswa	
Ka Zian	Empathy: wawancara mahasiswa2, bikin semacam kuesioner ttg permasalahan utama ketika mencari informasi beasiswa, empati ke org2 sasaran produk	



		Reionipok 9
	Define : tentuin permasalahan utamanya apa,	
	setelah ditentuin permasalah	
	•	
	Ideatation : bikin ide,	
	yaitu web buat	
	ngumpulin onformasi beasiswa	
		Ka Zian : bagusnya dibikin, tapi ga mesti kuesioner
	Perlu bikin kuesioner	bgt, bisa cari di artikel atau semacamnya. tapi harus
	ga?	ada landasan utamanya tentang permasalahan yang
		ada
Lisa	mockup pake figma boleh ga?	Ka Zian : boleh
	laporannya ada template nya ga?	Ka Zian : gaada, buat sendiri
	masalah yang	Ka Zian : Cukup bagus, sangat menarik. soalya
	diangkat udah cukup	bener juga buat nyari informasi beasiswa tuh kadang
	bagus apa gimana?	susah soalnya platformnya beda
	bakal dibuat webnya	
Ka	beneran, jadi bisa	
zian	mulai explore buat	
	bikin website nya	
Lisa	mending pake akun2 apa gausah?	Ka Zian : sesuai kemampuan aja, tapi kalo pake akun dummy boleh, gaperlu pake database dll, bagian
		front end nya aja gapapap
	yg penting seklias	
	web nya fungsional?	Ka Zian : iya Bener
Ray	sempet kepikiran	Ka Zian : lebih simpel kalo cuma jadi landing page.
	antara daftar	tapi dibebasin ke kalian
	langsung di web, atau	



		•
	kira cuma landing	
	page yang direct link	
	ke masing2 link	
	institusinya	
	data beasiswanya	
dave	perlu valid apa	Ka Zian : contohnya aja gapapa
	prototype aja?	
	bab 2 kan ada	
	menjelaskan define	
dillon	(rumusan masalah),	Ka Zian : baiknya paragraf
	perlu dibuat poin2	
	atau paragraf?	